

Fitna

Sebenarnya aku ndak peduli dengan pilem "fitna"-nya si Geert Wilders ini....tapi karena begitu maraknya demo anti pilem "Fitna" diberbagai dunia..anarkis yang terjadi saat melakukan demo (dikedutaan Belanda)...sampe seorang Presiden Indonesia menyatakan keberatannya dengan pilem itu dan juga diprotes oleh PBB.

Semua itu malah makin membuatku sangat...sangat...sangat penasaran untuk menonton pilem itu....Ah, akhirnya dapat juga aku tonton pilem berdurasi 16:48/15 menit yang sudah menghebohkan dunia itu.

Bagi yang belum nonton, daripada ribut-ribut ngga karuan padahal belum lihat pilemnya, maka aku bantu dengan menuliskannya.

Pilem ini dimulai dengan sebuah karikatur kepala seseorang....entah ia berasal dari ras apa...tidak disebutkan apapun mengenai karikatur kepala tersebut...yang pasti ia adalah seorang lelaki, memakai sorban dan pada sorban depannya ada tulisan arab, mata melotot, mempunyai berewok...diatas kepalanya (di sorban) ada juga gambar dinamit yang sedang menyala. Yang jelas tidak ada tulisan dalam bahasa latin dengan bunyi Muhammad di situ.

Adegan beralih pada kutipan ayat (yang cetak tebal yang ditayangkan):

[8:60] Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

Adegan beralih pada potongan pilem mengenai kejadian 11 September, Runtuhnya WTC, yang ditabrak pesawat.

Ada rekaman pembicaraan seseorang yang ketakutan saat terjebak di gedung itu yang sedang terbakar dan seorang yang berusaha menenangkannya dan dimix dengan sebuah tayangan jatuhnya sesuatu dari gedung itu (tidak terlihat...mungkin orang)

Adegan beralih dari kutipan pembicaraan mengenai ledakan Bomb di station atocha yang keluar dari dalam kereta Api...ketakutan orang-orang dan gambar para korban

Adegan diselipikan kotbah seorang Iman:

"Apa yang membuat Allah senang?... yang membuat Allah senang adalah apabila orang2 non muslim di bunuh... membasmi orang-orang kafir dan politeisme...Musuh allah dan agama..Allah menghitung jumlah mereka dan membunuh mereka hingga orang yang terakhir dan tidak menyisakan bahkan satu orangpun"

Diselingi dengan potongan adegan korban ledakan yang berserakan di jalan raya, yang mati dan luka-luka, bekas ledakan yang merobek gerbong kereta api, kumpulan mayat yang ditemukan dan jejeran mayat utuh dan robek-robek akibat ledakan.

Adegan beralih pada surat 4:56 (yang cetak tebal yang ditayangkan):

[4:56] Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit

mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Adegan beralih pada potongan kotbah seorang Imam:

“Atas ijin Allah...Oh Negara Muhammad...bahkan sepotong batu berkata "Oh Muslim, Seorang yahudi bersembunyi dibalikku, kemarilah dan potonglah kepala mereka...dan kita seharusnya memotong kepalanya...atas nama Allah, kita harus memotongnya! Yahudi! ..AllahuAkbar ..(sayup2 terdengar balasan AllahuAkbar) ..jihad bagi Allah ..jihad bagi Allah ..kemenangan bagi Allah ..AllahuAkbar!"

Kemudian adegan beralih pada seorang anak perempuan kecil berjilbab dan seorang perempuan dewasa (tidak tampak di layar) melakukan tanya jawab:

Tanya (Perempuan Dewasa):"Siapa namamu?"

jawab (Perempuan kecil):"Basmallah"

tanya:"Basmallah, berapa Umurmu?"

jawab:"Tiga setengah tahun"

Tanya:"Apakah kamu Muslim?"

Jawab:"Ya.."

Tanya:"Apakah kamu kenal dengan kaum yahudi?"

jawab:"Ya.."

tanya:"sebab mereka adalah?...."

Jawab:"Sebab mereka adalah Kera dan Babi"

Tanya:"Sebab mereka kera dan Babi?...Siapa yang mengatakan demikian?"

Jawab:"Allah.."

Tanya:"Dimana itu dikatakan?"

Jawab:"Qur'an"

Yang di bawah ini tidak ada di pilem, cuma penasaran aja apakah yang dikatakan anak kecil itu memang benar ada di Qur'an:

[5:60] *Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan **babi**⁴²⁴ dan (orang yang) menyembah thaghut?". Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.*

424: Yang dimaksud disini ialah : orang-orang Yahudi yang melanggar kehormatan hari Sabtu (lihat ayat 65 surat Al Baqarah dan not⁵⁹).

59: Hari Sabtu ialah hari yang khusus untuk beribadat bagi orang-orang yahudi.

[2:65] *Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu⁵⁹, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera⁶⁰ yang hina".*

60: Sebagian ahli tafsir memandang bahwa ini sebagai suatu perumpamaan , artinya hati mereka menyerupai hati kera, karena sama-sama tidak menerima nasehat dan peringatan. Pendapat Jumhur mufassir ialah mereka betul-betul berubah menjadi kera, hanya tidak beranak, tidak makan dan minum, dan hidup tidak lebih dari tiga hari.

Adegan beralih ke potongan gambar Bus yang hancur..Kereta yang hancur dan diselingi dengan seorang Imam yang berkotbah (www.pmw.org):

“Yahudi adalah tetap Yahudi, mereka adalah orang2 yang wajib di cingcang dan di bunuh..”

Adegan beralih kepada potongan gambar seorang wanita memakai burka membawa poster yang berbunyi:

"Bersiaplah untuk merasakan benar-benar di bunuh secara masal / Pembasmian / Pemberantasan"

"Tuhan memberkati Hitler"

Ada potongan adegan kumpulan orang dengan memakai tutup kepala member salute ala Nazi. Dan didepannya ada kumpulan orang yang memakai Sorban dan berjanggut (imam?)

[Lihat: Kenapa dihubungkan dengan Hitler](#)

Adegan beralih ke Surat 47:4 (ditayangkan hanya yang dicetak tebal)

[47:4] Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka **tawanlah mereka** dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir. Demikianlah apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebahagian kamu dengan sebahagian yang lain. Dan orang-orang yang syahid pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyiakannya amal mereka.

Kemudian, ada tayang seorang pria berjalan, potongan gambar korban disurat kabar "de telegraaf" dan disertai kutipan ucapan Mohammad B (Pembunuh Van Gogh, seorang editor surat kabar):

"Tidakkah kamu pikirkan, bahwa suatu hari nanti ada seorang idiot yang akan membunuh kamu?"

---"Tidak, saya tidak membayangkan hal itu"

"Apakah kamu mempercayai kebajikan manusia?"

---"Tidak, bukan pada kebajikan manusia, namun pada my arrogance(harga diriku?)..yang sangat besar pengaruhnya padaku..pelor itu tidak untukku...kalo aku punya kesempatan dapat keluar dari penjara..dan mendapat kesempatan untuk melakukannya lagi, seperti yang aku lakukan pada 02 November..'Allah, aku akan melakukannya lagi persis sama..memberikan pelajaran buat Van Gogh!!"

[Lihat: Apa yang Van Gogh lakukan sehingga Muhammad.B membunuhnya](#)

Kemudian Adegan Demo mengenai Van Gogh, ada suara orang yang memberikan orasi:

"Ambilah pelajaran yang melanda Van Gogh..beljarlah dari contoh-contoh yang kalian lihat..untuk kalian bayar dengan darah kalian!"

Kemudian ada 3 foto di surat kabar dengan judul Hit list! yaitu foto dari Van Gogh, [Ayaan Hirsi Ali](#), [Geert Wilders](#)

Kemudian adegan berpindah dengan cuplikan yang diambil dari Iqra TV, Saudi Arabia, ada seseorang yang berkotbah:

"Rumah-rumah dan anak-anak muda harus di korbakan..leher-leher harus digorok dan tengkorak-tengkorak harus dihancurkan, Ini adalah jalan untuk meraih kemenangan"

Kemudian adegan berpindah kepada suatu tayangan dimana 5 (lima) orang berdiri dibelakang seseorang yang berlutut dengan mata tertutup, seorang membacakan sesuatu. Kemudian orang yang membacakan tulisan mengambil pisau, menunduk dan menggorok

tawanan (diiringi suara erangan kesakitan sang korban). Saat menggorok gambar di hilangkan dan ditayangkan hanya saat memamerkan kepala sang korban malang itu

note:

American hostage killed in Iraq

(Reuters)

Updated: 2004-09-21 07:52

http://www.chinadaily.com.cn/english/doc/2004-09/21/content_376279.htm

A video grab image on an Islamist internet site shows American hostage Eugene Armstrong prior to his execution September 20, 2004. A militant group headed by al Qaeda ally Abu Musab al-Zarqawi said on Monday it had beheaded an American hostage and posted a video of the killing on the Internet. The video, identified the hostage as Eugene Armstrong and showed a masked man sawing his head off with a knife. [Reuters]

Adegan mulai dengan Surat 4:89 (ditayangkan yang dicetak tebal)

.. Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong(mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling³³⁰, tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka menjadi pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong,

330: Diriwayatkan bahwa beberapa orang Arab datang kepada Rasulullah s.a.w. di Madinah. Lalu mereka masuk Islam, kemudian mereka ditimpa "demam Madinah", karena itu mereka kembali kafir lalu mereka keluar dari Madinah. Kemudian mereka berjumpa dengan sahabat Nabi, lalu sahabat menanyakan sebab-sebab mereka meninggalkan Madinah. Mereka menerangkan bahwa mereka ditimpa "demam Madinah". Sahabat-sahabat berkata : "Mengapa kamu tidak mengambil teladan yang baik dari Rasulullah ?" Sahabat-sahabat terbagi kepada dua golongan dalam hal ini. Yang sebahagian berpendapat bahwa mereka telah menjadi munafik, sedang yang sebahagian lagi berpendapat bahwa mereka masih Islam. Lalu turunlah ayat ini yang mencela kaum Muslimin karena menjadi dua golongan itu, dan memerintahkan supaya orang-orang Arab itu ditawan dan dibunuh, jika mereka tidak berhijrah ke Madinah, karena mereka disamakan dengan kaum musyrikin yang lain.

Adegan beralih ke wawancara kepada beberapa pemuda :

"Islam adalah agama yang suci. Agama yang terbaik yang pernah ada. Apabila seseorang berpaling menjadi Christian maka ia layak untuk dihukum mati"

Adegan beralih pada kotbah seseorang:

"Islam adalah lebih unggul dari pada Yahudi, Kristen, Buddha dan Hindu"

Diselingi dengan video dari CNSnews.com dengan judul "Church is desecrated by Muslim", dimana ada seseorang sedang diatap sebuah gereja dan mematahkan salib.

"sehingga siapapun yang mencari selain Islam maka tidak akan diterima"

Diselingi berita-berita surat kabar yang berjudul: “Ex-muslim jami di serbu”, “Mati untuk Rusydi”, “Ancaman Mati juga untuk Hirsi Ali.

Adegan beralih ke Surat 8:39 (ditayangkan hanya yang dicetak tebal)

[8:39] Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah⁶¹¹ dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah⁶¹². Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

611: Maksudnya: gangguan-gangguan terhadap umat Islam dan agama Islam.

612: Maksudnya: Menurut An-Nasafi dan Al-Maraghi, tegaknya agama Islam dan sirnanya agama-agama yang batil.

Kemudian ada adegan potongan kotbah seorang Imam (kemungkinan di Iran, karena dilatar belakang ada Foto 2 orang Ayattolah):

“Islam adalah Agama yang ingin memerintah dunia. Sudah terjadi dahulu dan pada akhirnya akan memerintah lagi”

Adegan beralih pada potongan pesan presiden Iran Ahmadinejad:

“Pesan dari (Islam) revolusi adalah Global, tidak dibatasi pada waktu dan tempat tertentu. Tak diragukan lagi bahwa Atas kehendak Allah, Islam akan menaklukkan Apa? Ia akan menaklukkan semua puncak-puncak gunung yang ada diseluruh dunia”

Adegan beralih lagi pada potongan kotbah seseorang:

“Kita pernah memerintah dunia sebelumnya, dan atas kehendak Allah, Akan tiba saatnya kita akan memerintah seluruh dunia lagi. Akan tiba saatnya suatu hari nanti kita akan memerintah Amerika. Akan tiba saatnya suatu hari nanti kita akan memerintah Inggris dan seluruh dunia!”

Adegan beralih pada potongan wawancara dengan seorang Imam:

“Allah memerintahkan kita untuk menyebarkan agama ini ke seluruh dunia”

Adegan beralih kembali kepada kotbah seseorang (dalam bahasa Inggris) yang sangat berapi-api:

“Kalian akan ambil alih USA! Kalian akan ambil alih Inggris! Kalian akan ambil alih Eropa! Kalian akan kalahkan mereka semua! Kalian akan memperoleh kemenangan! Kalian akan ambil alih mesir! Kita beriman kepada Allah”

Adegan kemudian berpindah pada sebuah demo para wanita berburka dengan poster yang berbunyi:

“Islam akan mendominasi dunia”
“Kebebasan, Pergilah ke Neraka”

Adegan beralih dengan Judul “Belanda dibawah pengaruh Qur’an” dengan latarbelakang samar-samar sebuah mesjid dengan dua tiang yang menjulang. Tayangan sebuah mesjid di dekat kereta api dan kemudian seorang penduduk holand berbicara:

“Mesjid-mesjid nantinya menjadi bagian dari system pemerintahan di Belanda”

Ada adegan seorang wanita memakai burka sedang mendorong anaknya berjalan dan diselingi potongan berita surat kabar: "Kabinet tidak melarang burka"

Kemudian terdapat statistic demografi penduduk Belanda yang beragama Islam,
1954: 54 Orang,
1960: 1399 Orang,
1990: 458.000 Orang,
2004: 944.000 Orang.

Terakhir ditayangkan statistic penduduk Muslim Eropa tahun 2007 adalah 54.000.000 orang

[Lihat: Perbandingan Penduduk Muslim Terhadap Populasi Eropa dan Netherland](#)

* * *

Kemudian adegan berpindah pada wawancara dengan seorang pemuda yang mengatakan:

"Apabila Ibuku atau adik perempuanku berhubungan sex dengan orang lain, maka aku akan membunuhnya

---"Apakah artinya kamu melakukan suatu pembunuhan yang terhormat?"

"Jelas"

Kemudian adegan berpindah pada perkataan seorang Imam:

"Dibelanda contohnya, seseorang dibiarkan melakukan perzinahan dan menjadi Gay...Menurutku aku tidak dapat mendukung hal itu karena Islam telah menyatakan bahwa itu adalah kejahatan

* * *

Adegan berpindah dengan judul "Salam dari belanda" berupa potongan kotbah di mesjid El tawheed di belanda:

"Mereka seharusnya secara politik mengutuk pihak-pihak dan konsep-konsep yang mendunia seperti Liberalisme, demokrasi, sosialisme dan semua yang berhubungan dengan yang berasal dari otak manusia"

....

Jika seorang yang telah beristri, Allah melarangnya berbuat Jinah, atau jika seorang bersuami tapi melakukan jinah maka ia (she) akan dirajam.

Adegan beralih dengan beberapa potongan gambar yang diberi judul: "Netherland di masa datang"

potongan sebuah gambar:

- Dua lelaki muda Gay(16 dan 18 tahun) yang di hukum gantung di Iran (Isna,Iranian Student news agency, tanggal 19 Juli 2005),
- Anak-anak yang membawa senjata yang berlumuran darah,
- Anak-anak yang berlumuran darah,
- Seorang anak perempuan yang tengah disunat(?),
- Kepala wanita yang terpenggal, wanita yang digantung,
- Adegan tayangan seorang wanita yang memakai burka (Zarmeena), yang berlutut ditengah lapangan dan kemudian ditembak kepalanya oleh Taliban (Public Execution of an Afghan Woman (Zarmeena) by Taliban, Kabul Ghazi Sports Stadium, Nov.16,1999, Movie clips from a video film by RAWA which was aired by Channel 4 (UK), CNN and many more)

Dilanjutkan potongan berita-berita dari beberapa media:

Islam berusaha mengambil alih, laakwartier with Madrid in terror web, Sudanese demand execution British 'miss teddy bear', threesome suspected of planning attack, hell will break loose, What you need is a heavy bomb attack, kami tidak sepakat dengan kebebasan berbicara, karena kami mengutuk kebebasan, Islam adalah pilihan kami, Meningkatnya pembunuhan 'jihad' di Amsterdam, sekolah-sekolah ditutup saat hari keagamaan muslim, Pelajaran Jihad di SD, Perjalanan gratis ke Mekkah via sekolah muslim, Ankara menginginkan kelas orang turki di sini, Imam asing akan disegera diperkenankan, Muhammad B membunuh Van Gogh:"para penerusku sudah bersiap", Van Gogh dibunuh secepat Fatwa dikeluarkan, Hampir separuh anak muda maroko anti barat, Mesjid-mesjid dibawah kendali grup muslim radikal, Komando bunuh diri di Nederland, Hamas kumpul-kumpul di Rotterdam, Warga moroko melemparkan gay ke sungai, Imam benci para gay, Imam menghalalkan kekerasan terhadap para gay, dari ketinggian gedung mendorong jatuh para gay, Mesjid:Ubah Nederland menjadi Negara Islam, kelamin para gadis muda hingga kini tetap di mutilasi, para Muslim menghalangi dokter merawat pasien, Dana halal:Investasi bagi Muslim, Al Qaeda menyatakan hukuman mati bagi wilder dan Qur'an liscence to kill.

Kemudian dilanjutkan dengan adegan membuka lembaran kitab Qur'an..gambar menjadi gelap...terdengar suara robekan kertas dan kemudian muncul sebuah tulisan:

"suara robekan kertas yang anda dengar merupakan suara dari robekan sebuah halaman dari buku telepon"

Kemudian ditayangkan tulisan-tulisan dari pembuat pilem:

"Untuk ini, bukanlah terserah pada-ku namun terserah kepada para muslim sendiri, untuk merobek ayat-ayat yang memuat kebencian di Qur'an"

"Muslim menginginkan kalian untuk memberikan jalan bagi Islam, namun Islam tidak memberikan jalan untukmu"

"Pemerintah bersikeras agar kamu menghormati Islam, namun Islam tidak ada hormatnya pada kamu"

"Islam ingin memerintah, menggantikan dan menghancurkan peradaban barat kita"

"Tahun 1945, nazi di kalah di Eropa, Tahun 1989 komunis kalah di Eropa"

"Sekarang, saatnya ideologi islam untuk dikalahkan"

"Hentikan Islamisasi"

"Pertahankan kebebasan kita"

Pilem ditutup dengan gambar karikatur yang serupa dengan saat dimulai, dinamit yang ada di atas sorban kepala bertambah pendek seiring waktu yang habis (di iringi suara detik waktu)..kemudian gambar terdengar guruh dan disertai petir seperti saat hujan badai di malam hari.

* * *

[Respon Media dan Masyarakat tentang pilem FITNA.](#)

Lampiran

Koq di hubungkan dengan Hitler?

<http://www.tenc.net/bosnia/svijet.htm>



<http://www.emperors-clothes.com/bosnia/han5.jpg>

[Emperor's Clothes Note: The Arab agitator, Haj (or Hajj) Amin al-Husseini, organized an anti-Jewish massacre in Palestine in 1920. Apparently in an effort to foment antisemitism among Arabs, and to disrupt Jewish-Arab cooperation, the British colonial government made him 'grand mufti' of Jerusalem, with considerable funding and powers. In 1936, al-Husseini organized the Arab Higher Committee which launched a revolt, in the spirit of the Spanish Fascists, targeting Jews and antifascist Arabs. During World War II, al-Husseini was an important Nazi figure, working out of offices in Berlin. At one meeting, Hitler promised al-Husseini that as soon as the Nazis controlled the southern Caucasus, he would be put in charge of the Middle East with authority to wipe out Middle Eastern Jewry. (3) Until his death in 1972, Al-Husseini and his Arab Higher Committee played a defining role in the Arab effort to 'liquidate' the state of Israel. (For example, Yasar Arafat presented himself as Haj Amin al-Husseini's protégé. (4)

[-- Jared Israel.]

* * *

New York Post
MONDAY, FEBRUARY 23, 1948
Ex-Mufti, Criminal Ally

State Dept. Conceals Promised White Paper Book; Uses Whitewash Instead

On Mar. 19, 1942, the ex-Mufti of Jerusalem spoke to the Arab world by Rome radio and said: "If, God forbid, America and her allies are victorious in this war . . . then the world will become hell, God forbid. But Allah is too just and merciful to grant such murderous violators any victory."

After a long struggle and supreme sacrifices, the "murderous violators" became victors. They entered Germany while the ex-Mufti was still there with the bags of gold he had received from Hitler. He escaped to Switzerland, was expelled from there back to Germany, was captured by the French army and placed under house arrest; then he escaped from France to Cairo on a false passport, and became the head of the Arab Higher Committee.

On Aug. 28, 1946, Dean Acheson, then Acting Secretary of State, announced that "the State Dept. is preparing a White Paper concerning the activities of the ex-Mufti of Jerusalem." Acheson said the publication would be in the form of a book, which would cover all the documents concerning the ex-Mufti seized from German files.

This White Paper has not yet been published, although 17 months have passed.

What keeps the State Dept. from publishing it? Who is interested in the delay? Are all the documents safe?

* * *

In October, 1941 Gen. Wavell, commander of the British Middle Eastern forces, offered a \$100,000 (25,000 pounds) reward for the capture of the ex-Mufti, dead or alive. This offer has not been withdrawn and therefore it still stands. Nevertheless, the British Government allies itself with the ex-Mufti and the Arab Higher Committee which he heads, and follows him on everything that concerns Palestine.

In August, 1945, Yugoslavia asked that the ex-Mufti be placed on the official list of war criminals. What is the reason for the failure to bring him to trial in Germany, where he was captured when Germany collapsed?

If the State Dept. is not subservient to this war criminal, why does it keep back documents it is bound to publish? Officials of the State Dept. who conceal documents that would be useful at present during the trials of war criminals are guilty of shielding the criminal and become fellow culprits.

What, can be the facts that the friends of the ex-Mufti in the State Dept. should find it necessary to add the information to the unpublished archives, instead of releasing it without delay, as I promised by Dean Acheson over 17 months ago? This protected person is a fugitive from justice, and has been since 1937, being under a still valid warrant of arrest of the Palestine government for the assassination of Jews, Arabs, and British, including Galilee Commissioner Andrews. Since then he has lost his Muftiship, to which he was never elected by the Arabs, but merely appointed, ignoramus that he is (he never finished a single course in the Cairo Theological University and was expelled) through the intrigue of Gen. Storrs, later of evil Cyprus fame.

* * *

The ex-Mufti escaped from Jerusalem and Palestine in the garb of a woman. In Syria he was on Mussolini's payroll. When, with the beginning of the war, his position in Syria, a French mandate, became 'insecure,' he escaped to Iraq. There he worked hard and succeeded in bringing Iraq into the war against the Allies, the declaration of war having been made on May 2, 1941. At that time the Nazis' entered Greece and Egypt.

When the revolt was crushed (mainly by the Jewish volunteers from Palestine), the ex-Mufti escaped to Iran and hid himself in the Japanese Embassy there. From Teheran he escaped to Italy, where his arrival was announced by the Fascist radio as a "great and happy event;" in November, 1941, he arrived in Berlin and was received by Hitler. In 1942 the ex-Mufti organized the Arab Legion that fought the American invasion in Africa (on Apr. 10, 1946, Representative Celler referred to 3,000 members of the Arab Legion that were held prisoners of war at Camp Opelika in Alabama).

* * *

On Dec. 29, 1942 the ex-Mufti sent a telegram of congratulations to Emperor Hirohito, assuring the latter that the Arabs were "praying for the final victory of Japanese arms."

By the end of 1943 the ex-Mufti had organized Bosnian “Black Legions” to fight the Allies. He also bears a heavy responsibility for the annihilation of European Jewry, according to Nazi testimony given at Nuremberg. He visited the gas chambers; he wrote to the Cabinet Ministers of Hungary and Romania asking them to send the Jews from their countries to the concentration camps in Poland.

Thus according to the Charter of the International Tribunal at Nuremberg, the ex-Mufti is a criminal on all three counts, for crimes against peace, war crimes, and crimes against humanity.

If the ex-Mufti is not only not brought to Nuremberg, but is permitted to continue his murderous career, then we will do well to reflect once more upon his words quoted at the beginning of this article. Did not the world really become hell?

'Observer' [Immanuel Velikovsky], "Ex-Mufti, Criminal Ally. State Dept. Conceals Promised White Paper Book; Uses Whitewash Instead", *New York Post*, Monday, February 23, 1948.

Reproduced from [The Immanuel Velikovsky Archive](http://www.varchive.org/obs/480223.htm), where the above article is posted at <http://www.varchive.org/obs/480223.htm>

Between November 1947 and June 1949 Immanuel Velikovsky, under the pseudonym 'Observer,' published 57 articles in the New York Post dealing with the Middle East and Israel.

* * *

Diambil dari:

<http://www.jewishmag.com/116mag/chuckmorse/chuckmorse.htm>

Emir Faisal

Emir Faisal ibn Hussein, the Hashemite son of Hussein, Sherif of Mecca, and considered by many to be a direct descendent of the Islamic Prophet Mohammad, typified the pro Israel viewpoint amongst Arabs at that time. Faisal, who would become King of Syria and later King of Iraq, was the head of the accredited delegation of Arab representatives attending the Paris Peace Talks where the League of Nations was established.

Faisal met with Chaim Weizmann, the accredited head of the Zionist delegation to the Paris peace talks, in London where he signed a document known as the Faisal-Weizmann Agreement, January 3, 1919.



<http://www.jewishmag.com/116mag/chuckmorse/469ce367.jpg>
Emir Faisal and the Arab Delegation at the Paris Peace Conference 1919

The Faisal-Weizmann Agreement includes the following provisions:

Article I

The Arab State and Palestine in all their relations and undertakings shall be controlled by the most cordial goodwill and understanding and to this end Arab and Jewish duly accredited agents shall be established and maintained in their respective territories.

Article II

Immediately following the completion of the deliberations of the Peace Conference, the definite boundaries between the Arab State and Palestine shall be determined by a Commission to be agreed upon by the parties hereto.

Article III

In the establishment of the Constitution and Administration of Palestine all such measures shall be adopted as will afford the fullest guarantees for carrying into effect the British Government's Declaration of the 2nd of November 1917.

Article IV

All necessary measures shall be taken to encourage and stimulate immigration of Jews into Palestine on a large scale, and as quickly as possible to settle Jewish immigrants upon the land through closer settlement and intensive cultivation of the soil. In taking such measures the Arab peasant and tenant farmers shall be protected in their rights, and shall be assisted in forwarding their economic development.

Article V

No regulation nor law shall be made prohibiting or interfering in any way with the free exercise of religion; and further the free exercise and enjoyment of religious profession and worship without discrimination or preference shall for ever be allowed. No religious test shall ever be required for the exercise of civil or political rights.

Article VI

The Mohammedan Holy Places shall be under Mohammedan control.

Article VII

The Zionist Organization proposes to send to Palestine a Commission of experts to make a survey of the economic possibilities of the country, and to report upon the best means for its development. The Zionist Organization will place the aforementioned Commission at the disposal of the Arab State for the purpose of a survey of the economic possibilities of the Arab State and to report upon the best means for its development. The Zionist Organization will use its best efforts to assist the Arab State in providing the means for developing the natural resources and economic possibilities thereof.

Article VIII

The parties hereto agree to act in complete accord and harmony in all matters embraced herein before the Peace Congress.

Article IX

Any matters of dispute which may arise between the contracting parties shall be referred to the British Government for arbitration.

Provided the Arabs obtain their independence as demanded in my Memorandum dated the 4th of January 1919, to the Foreign Office of the Government of Great Britain, I shall concur in the above articles. But if the slightest modification or departure were to be made [sc. in relation to the demands in the Memorandum] I shall not be bound by a single word of the present Agreement which shall be deemed void and of no account or validity, and I shall not be answerable in any way whatsoever.

(Signed) FAISAL IBN HUSAIN (in Arabic)

(Signed) CHAIM WEIZMANN

The Faisal-Weizmann Agreement, a founding document of the League of Nations, is a recognition by the Arab and Muslim nations of the State of Israel and is legally binding international law. All of its provisions have been fulfilled. The Arab and Muslim nations are sovereign. The rights of the Israeli Arab are assured. The Islamic holy sites in Israel are under Moslem control.

The final borders of the Jewish State were determined by a commission headed by Winston Churchill back in 1922, which divided the British Palestine Mandate into an Arab sector east of the Jordan River and a Jewish sector west of the Jordan River. This is exactly where Jewish Palestine, Israel, and Arab Palestine, Jordan, are situated today. The borders of Israel correspond exactly to the borders described in the Torah as the Holy Land. The Torah describes the Holy Land as from Dan to Beersheba, from the Jordan River to the Mediterranean sea.

Regarding the Faisal-Weizmann Agreement, Emir Faisal wrote the following to Harvard Law School Dean and later US Supreme Court Justice Felix Frankfurter: *We feel that the Arabs and Jews are cousins in race, having suffered similar oppressions at the hands of powers stronger than themselves, and by a happy coincidence have been able to take the first step towards the attainment of their national ideals together. We Arabs, especially the educated among us, look with the deepest sympathy on the Zionist movement. Our deputation here in Paris is fully acquainted with the proposals submitted yesterday by the Zionist Organization to the Peace Conference and we regard them as moderate and proper. We will do our best, in so far as we are concerned, to help them through: we will wish the Jews a most hearty welcome home. We are working together for a reformed and revived Near East, and our two movements complete one another. The Jewish movement is national and not imperialist. Our movement is national and not imperialist, and there is room in Syria for us both. Indeed, I think that neither can be a real success without the other.*

The beautiful sentiments expressed here by the political and spiritual leader of the Arab and Islamic world in 1919 are a true reflection of what President George W. Bush and other western leaders refer to when they speak of Islam as a religion of peace.

May the Arab and Muslim nations honor this noble agreement entered into with Israel in 1919 by the recognized leaders of the two peoples, a just and fair agreement that is entirely in accord with the national and religious interests of both Muslims and of Jews.

There was another wind blowing in the post World War I years and that was the sinister wind of totalitarianism. That ill wind cut a swath across Europe in the form of Mussolini's Fascism and in the ascendance of the two world order socialist movements, Hitler's Nazism and Lenin's Communism. Nazism profoundly influenced the Middle East in the years leading up to and including World War II, and Soviet Communism picked up the gauntlet in the post World War II years. Those European political and philosophical exports found fertile ground in traditional pan-Arabism, a bloody chauvinistic tradition of world conquest, one that runs contrary to more peaceful Islamic traditions. Modern pan-Arabism, formed on the crucible of the two secular European political faiths, is now made manifest in the beliefs and actions of the pan-Arabist radical Islamic Jihad we face today.

Faisal's enlightened vision of sovereign Arab nations co-existing with a sovereign Jewish State was eclipsed by the radical pan-Arab designs of Haj Amin al-Husseini, named as Mufti of Jerusalem by the British Governor of the Palestine Mandate, Sir Herbert Samuel, in 1921. This was after al-Husseini had been convicted in absentia for his involvement in a slaughter of Jews in Jerusalem in 1920, known in Israel today as Bloody Passover. The liberal Samuel, himself a British Jew, pardoned al-Husseini, returned him from exile, and chose him as Mufti and head of the political Supreme Muslim Council in Palestine in spite of the fact that he had been opposed by the Palestinian Arab population who placed him in fourth place in a field of four Arab candidates for the position of Mufti.



<http://www.jewishmag.com/116mag/chuckmorse/469ce368.jpg>

1920 - Jerusalem, Palestine. Amin Al Husseini inciting the riots that pitted Palestinian Arab against Palestinian Jew

In the nineteen twenties and the early nineteen thirties, the Mufti agitated against the Jews, incited a bloody riot in 1929 involving a mass slaughter of the indigenous Jewish community of Hebron, and instituted assassinations and suicide bombers who would target Arabs who refused to take his side in his fight against the Jews. Many Muslim and Christian Palestinian intellectual leaders and clerics were assassinated by the Mufti's men for opposing his terrorist agenda.

The following is a partial list of Arabs assassinated by the Mufti's followers during the Arab revolt of 1936-1939: Sheikh Daoud Ansari (Imam of Al Aqsa Mosque), Sheikh Ali Nur el Khattib (Al Aqsa Mosque), Sheikh Nusbi Abdal Rahim (Council of Muslim Religious Court), Sheikh Abdul el Badoui (Acre, Palestine), Sheikh El Namouri (Hebron), Nasr El Din Nassr (Mayor of Hebron). Between Feb. 1937 and Nov 1938, and Eleven (11) Mukhtars (community leaders) and their entire families.

The Mufti became a leader of the Arab and Islamic world as he attended conferences and sent envoys to Muslim nations as far away as Malaysia to raise money to, among other projects, gold plate the Dome of the Rock Mosque on the Temple Mount in Jerusalem claiming that the Jews were plotting to blow it up.

It has been written that in 1936, the Mufti met with Adolf Eichmann, sent by his Nazi superiors on a mission to the Middle East, during a twenty-four hours in Haifa. I was interviewed at Yad Vashem last year on this book and the group of scholars I met with informed me that there was no proof that Eichmann had ever set foot in Palestine. What is not disputed, however, is that Eichmann did meet with the Mufti at that time, possibly in Cairo where Eichmann spent a week, and that the Mufti became a Nazi agent as a consequence of that meeting.

Swiss Nazi banker Francois Genoud began to funnel money to the Mufti who used the funds to further the formation of pro-Nazi political organizations such as the Egyptian Green Shirts, headed by Abdul Gamal Nasser, who would become the Egyptian Dictator who instigated war against Israel in 1967, and to foment trouble against the British. The Mufti continued a close collaboration with Eichmann until the end of the war and with Genoud for decades after the war.

After instigating the Arab Revolt against British in Palestine in 1936, the Mufti fled Palestine. In 1941, the Mufti turned up in Baghdad where he played a major role in instigating a pro-Nazi coup against the pro-British government in Iraq. One of the generals involved in the pro-Nazi coup, General Kharilla Tulfah, was Saddam Hussein's uncle, father in law, and mentor. When the pro-Nazi coup failed, the Mufti recorded an anti-Semitic broadcast blaming the indigenous Iraqi Jews for the failure, which triggered the Fahud, a bloody pogrom against the Iraqi Jews, a community that pre-dated the Muslim invasion of Iraq by almost a thousand years.

The Mufti and Hitler

Fleeing Bagdad, and passing through Tehran, Istanbul, and Rome, the Mufti made his way to Berlin where he was met with all the pomp and circumstance of a visiting head of state. The Nazis gave the Mufti a mansion to live in, on fashionable Klostock Street in Berlin, one that had been confiscated from a Jew who was sent to a concentration camp, and the Nazis gave the already wealthy Mufti a hefty salary, which he received up until the last weeks of the war. The Mufti was given access to the SS controlled Sonderfund. These were monies and properties that had been confiscated from Jews as they were sent off to the ovens.

The Mufti used the sonderfund to support a Palestinian Arab expatriate community living in wartime Nazi Berlin, to train pro Nazi European Muslim militias in Bosnia and Russia, and to foment anti Jewish and pro Nazi activities in the Middle East where he maintained an extensive network of contacts. The Sonderfund financed the Mufti's Nazi-

Muslim government in exile and was used to fund an Islamic Institute in Dresden under the Mufti. The purpose of the institute was to inspire an elite cadre of Nazi- Muslim leaders. More research is required to trace the career paths of these Nazi Muslim leaders after the war.

Monies derived from the sonderfund continued to flow into the Middle East, from Swiss bank accounts and with the involvement of Swiss-Nazi banker François Genoud and the Mufti, years and even decades after the end of World War II with the funds going to terrorists. Genoud committed suicide in 1996 at the age of 81 before a committee, investigating Nazi money laundering in Swiss banks and headed by former Federal Reserve Chairman Paul Volker, had the opportunity to interview him. More research is required to follow the Nazi money trail after the war.

The Mufti recorded several radio broadcasts, transmitted from a large tower in Bari, Italy into the Arab world, calling for Arabs to ""Kill the Jews wherever you find them. This pleases God, History and Religion. This saves your honor. God is with you."

It should be noted that the main line of propaganda used by Hitler and the Mufti against the Jews was that there was a Jewish conspiracy to rule the world. This was the basic thesis used against the Jews by Hitler in Mein Kampf and previously, in the Protocols of the Elders of Zion, a Russian forgery that was widely disseminated in those years.

History indicates that those who pointed the finger of accusation at the Jews, Hitler's Nazis, Stalin's Communists, the Mufti's pan-Arabists, and today's Jihadists were, and are, in fact, movements that were, or in the case of the Jihadists presently are, conspiring to rule the world.

Zionism, on the other hand, was, and remains, a movement that seeks to fulfill the modest national aspirations of the Jewish people in the tiny and inscrutable sliver of land known as Israel, nothing more and nothing less. It was the Nazis and the Communists who sought a new world order with themselves in charge, and who murdered hundreds of millions of human beings perceived as standing in the way of their demented goal. It was the Mufti who sought to annihilate the tiny State of Israel as a stepping-stone toward a Arab Caliphate on vast and oil rich Arab lands. The Jihadists of today are the inheritors of the world conquering conspiracy.



<http://www.jewishmag.com/116mag/chuckmorse/469ce369.jpg>
The Mufti meets with Hitler

In November of 1941, the Mufti met face to face with Hitler, who promised that as soon as he finished off Europe, Nazi brigades would cross the Caucasus and conquer the Arab world. The Mufti would then be installed as the Nazi backed puppet head of a united Nazi-Arab Caliphate. Before the Hitler-Mufti meeting, the Nazis were still open to the idea of deporting Jews, possibly to Palestine. In 1939, the Allies closed the door to Jewish refugees at the Evian Conference thus condemning the Jews of Europe to the Nazi prison. It is reasonable to assume that the Mufti urged Hitler to not let Jews go to Palestine, which, at any rate, had been closed to Jews by the British, and instead urged, on the Holocaust. A few months after the Mufti-Hitler meeting, the Nazis held a conference at an estate in Wansee, a suburb of Berlin, where it was decided to systematically annihilate the entire Jewish population of Nazi occupied Europe.

The Mufti was directly involved in the Holocaust in various ways. Under the guidance of Himmler, of whom he maintained close contact, the Mufti was put in charge of recruiting and training a Bosnian Nazi-Muslim SS military unit known as the Hanzar Division, which grew to 27,999 men. Along with other Nazi-Muslim military formations in the Balkans and in Russia, the Hanzars would carry out the genocide of 250,000 Serbs, Gypsies and Jews. Himmler called for special treatment for Muslim troops and in a letter to Nazi Propaganda minister Josef Goebbels wrote: *"I have nothing against Islam because it educates the men in this division for me and promises them heaven if they fight and are killed in action. A very practical and attractive religion for soldiers."* Nazi-Muslim brigades in Russia were involved in the infamous einzatsgruppen, which were mobile killing units operating behind Nazi lines and charged with liquidating Jews and others viewed as enemies of the Nazi state.

The Mufti toured the death camps to witness firsthand the mass murder and urge it on. The Mufti sent letters to pro-Nazi governments in Hungary and Rumania to stop them from trading Jews for POW's, urging them instead to send their Jews to Aushwitz. The Mufti intervened in a May 14, 1942 letter to his friend, Adolf Eichmann, to stop an offer by the Red Cross to exchange 4000 orphaned Polish Jewish children for Nazi prisoners of war. He wrote something to the effect that little Jews grow up to be big Jews. The children were sent to the gas chambers.



<http://www.jewishmag.com/116mag/chuckmorse/469ce36a.jpg>

Amin Al Hussein shown here on a Nazi poster recruiting fellow Muslims to join Hitler in the fight against the West and the Jews.

[Kembali]

Muhammad B dan Van Gogh

In the recording of the sermon, Imam Fawaz calls Theo van Gogh a 'criminal bastard' and beseeches Allah to visit an incurable disease upon the filmmaker. He also condemns former Dutch MP Ayaan Hirsi Ali who was involved in writing the script for Submission. The imam asks Allah to make Ms Hirsi Ali go blind and give her cancer of the tongue and brain.

— (Arabic: محمد بوييري) (born [March 8, 1978](#) in [Amsterdam](#)), is a [Dutch - Moroccan Islamist](#), currently serving a [life sentence](#) without [parole](#) for the [murder](#) of Dutch [film director Theo van Gogh](#). He holds both Dutch and Moroccan [citizenship](#). He was a member of the [Hofstad Network](#).

In [1995](#), Mohammed Bouyeri finished his [secondary education](#) and subsequently went on to the "Nyenrode College INHOLLAND" in [Diemen](#). He changed his [major](#) several times and left after five years without obtaining a [degree](#).

A second generation migrant from Morocco, Bouyeri used the pen name "[Abu Zubair](#)" for writing and translating. On the Internet he often posted letters and sent [e-mail](#) under this name.

At an early age he was known to the [police](#) as a member of a group of Moroccan "problem-youth". For a while he worked as a volunteer at *Eigenwijks*, a neighbourhood organization in the Slotervaart suburb of [Amsterdam](#). He started to radicalize shortly after his mother died and his father re-married in the fall of [2003](#). The [September 11 attacks](#) and the [war in Iraq](#) contributed to his radicalization. He started to live according to strict [Islamic rules](#). As a result he could perform fewer and fewer tasks at Eigenwijks. For example, he refused to serve [alcohol](#) and did not want to be present at activities attended by both women and men. Finally, he put an end to his activities at Eigenwijks altogether. He grew a beard and began to wear a [djellaba](#). He frequently visited the [El Tawheed mosque](#) where he met other radical Muslims, among whom were suspected [terrorist Samir Azzouz](#). With them he is said to have formed the [Hofstad Network](#), a Dutch [terrorist cell](#). He claims to have murdered **van Gogh** to fulfill his duty as a [Muslim](#). Serving as witness in another court case involving the Hofstad group in May [2007](#), Bouyeri for the time expressed in more depth his thoughts regarding Islam. Here he said that armed Jihad was the only option of Muslims in the Netherlands and that democracy was always a violation of Islam because laws cannot be produced by humans but only by Allah.^{[1](#)[2](#)[3](#)}

Van Gogh Life

Theo van Gogh was born in [The Hague](#). His great-grandfather was [art dealer Theo van Gogh](#), brother of [Vincent van Gogh](#). His father, Johan van Gogh, was a member of the Dutch secret service ('AIVD', then called 'BVD'). Theo's uncle, also named Theo, was executed as a resistance fighter during the German occupation.

After dropping out of law school, Theo van Gogh became a [stage](#) manager. His self-proclaimed passion was filmmaking, and he debuted as a director with the movie *Luger* ([1981](#)). He received a *Gouden Kalf* ("Golden Calf", the Dutch equivalent of the [Oscar](#)) for *Blind Date* ([1996](#)) and *In het belang van de staat* ("In the Interest of the State", [1997](#)). For the latter, he also received a "Certificate of Merit" from the San Francisco International Film

Festival. As an actor he appeared in the production *De noorderlingen* ("The Northerners", [1992](#)). After that, he worked for television and wrote provocative columns for [Metro](#) and other newspapers.

Van Gogh was a writer of polemic prose. His often aggressive tone and personal animosities got him involved in a number of public lawsuits against other writers and public figures, and got him fired as a columnist at a succession of magazines and periodicals. This forced him to seek refuge in his own website, called *De Gezonde Roker* ("The Healthy Smoker").^[1] The site's name, which is also the title of one of his books, was an allusion to his notorious chain smoking and to the 'politically correct' negative stance towards smoking in society. In general, Van Gogh had a strongly [nihilistic](#) outlook on life, as displayed by episodes of heavy drinking, his open use of the drug [cocaine](#) and a cynical view of love relationships. (Later in life, he would adopt a healthier lifestyle, claiming it was for the sake of his son.)

Although he seemed to enjoy his life, he said he would not mind dying if it were not for his young son. His last book (2003) was *Allah weet het beter* ("[Allah](#) Knows Best") in which he presented his views on Islam in his typically cynical, mocking tone. He was a well-known critic of [Islam](#), particularly after the [September 11, 2001 attacks](#). He supported the nomination of the [liberal](#) (former PvdA [Labour Party](#)), [Somalian](#)-born female [politician Ayaan Hirsi Ali](#) for Dutch [parliament](#).

Political views

Van Gogh was a member of the Dutch [republican](#) society *Republikeins Genootschap* which advocates the [abolition](#) of the [Dutch monarchy](#), and a friend and supporter of the controversial Dutch politician [Pim Fortuyn](#) who was assassinated in 2002. He was also a staunch supporter of the [2003 invasion of Iraq](#), although he revised his stance to a more neutral one in 2004.

Controversial statements

Although Van Gogh was known as a friendly, tolerant character in person, in the 1980s he became a newspaper columnist, and through the years he used his columns to vent his anger at politicians, actors, film directors, writers and other people he considered to be part of "the establishment".

He incurred the anger of leading members of the [Jewish](#) community by making comments about what he saw as the Jewish preoccupation with [Auschwitz](#). This quote from a 1991 magazine interview is a typical example of such commentary. Van Gogh explained a "smell of caramel" by stating that "today they're only burning diabetic Jews". When he was criticized by the Jewish historian Evelien Gans, he wrote in *Folia Civitatis* magazine: "I suspect that Ms. Gans gets wet dreams about being fucked by [Dr Mengele](#)." He also expressed the wish that she would sue him so that she would have to explain in court why his remarks were false.

Van Gogh rejected every form of religion. In the late 1990s he started to focus on [Islam](#). He caused widespread resentment in the Muslim community by consistently referring to them as *geitenneukers* (goat-fuckers). Although it is not clear whether Van Gogh actually coined the term *geitenneukers*, he certainly popularised it. He felt strongly that [political Islam](#) is an increasing threat to liberal western societies, and said that, if he'd been younger, he would have emigrated to the [U.S.A.](#), which he considered to be a beacon of light in a darkening world.

One of the few politicians who seemed to be exempt from Van Gogh's criticisms was the conservative leader [Pim Fortuyn](#), who was assassinated in 2002. Van Gogh usually referred to him as the *divine baldhead*. After the death of Fortuyn, Van Gogh continued attacking the

remaining members of the [Lijst Pim Fortuyn](#) as he did other politicians. His political idol from then on was [Ayaan Hirsi Ali](#).

Submission

Working from a script written by [Ayaan Hirsi Ali](#), van Gogh created the 10-minute movie [Submission](#). The movie deals with the topic of [violence](#) against women in Islamic societies; telling the stories of four abused Muslim women. The title itself, "Submission", is a translation of the word "Islam" into English. In the film, women's naked bodies are veiled with semi-transparent shrouds as they kneel in prayer, telling their stories as if they are speaking to Allah. [Qur'anic](#) verses unfavourable to women are projected onto their bodies in [Arabic](#). In August 2004, after the movie's broadcast on Dutch public TV, newspaper De Volkskrant reported on claims of plagiarism against Hirsi Ali and Van Gogh, made by internet journalist Francisco van Jole. Van Jole said the duo had "aped" the ideas of Iranian-American video artist [Shirin Neshat](#). Neshat's work, which made abundant use of Arabic text projected onto bodies, had been shown in the Netherlands in 1997 and 2000. After the broadcast of *Submission*, Van Gogh and Hirsi Ali also received [death threats](#). Van Gogh did not take these very seriously and refused any protection, reportedly telling Ayaan Hirsi Ali: "Nobody kills the village idiot", a term he frequently used to refer to himself.^[1]

[Mohammed Bouyeri](#) murdered Van Gogh in the early morning of Tuesday [November 2, 2004](#), in [Amsterdam](#), in front of the Amsterdam East borough office (*stadsdeelkantoor*) on the corner of the Linnaeusstraat and Tweede Oosterparkstraat, while he was bicycling to work. He shot him eight times with an [HS 2000 handgun](#), and Van Gogh died on the spot. Bouyeri then cut Van Gogh's throat, nearly decapitating him, and stabbed him in the chest. Two knives were left implanted in his torso, one attaching a five-page note to his body. The note ([Text](#)) threatened Western governments, [Jews](#) and [Ayaan Hirsi Ali](#) (who went into hiding). The note also contained references to the ideologies of the [Egyptian](#) organization [Takfir wal-Hijra](#).

The killer, [Mohammed Bouyeri](#), a 26-year-old Dutch citizen, was apprehended by the [police](#) after being shot in the leg. Although born in Amsterdam, well-educated and apparently well-integrated,^[citation needed] Bouyeri has alleged [terrorist](#) ties with the Dutch [Hofstad Network](#). He was also charged with the [attempted murder](#) of a police officer and bystander, illegal possession of a firearm, and conspiring to murder others, including [Hirsi Ali](#). He was convicted on [July 26, 2005](#) and sentenced to life in prison with no chance of parole.

[Imam Fawaz](#) of the [as-Sunnah Mosque](#) in [The Hague](#) gave a sermon several weeks before the murder in which he called Theo van Gogh, "a 'criminal bastard' and beseech[ed] [Allah](#) to visit an incurable disease upon the filmmaker."^[2]

A few days after the murder, one of Van Gogh's intimate friends delivered an open letter to "Mohammed B. and his friends" on Dutch television.^[citation needed]

Van Gogh was cremated on [November 9, 2004](#) in [Amsterdam](#). During the memorial service, [Lou Reed](#)'s "Perfect Day" was played; a pack of cigarettes and a bottle of liquor were placed on the coffin.

Aftermath

The day after the murder, Dutch police arrested eight [Muslim](#) radicals belonging to a group later referred to as the [Hofstad Network](#). Six detainees were Dutch-Moroccans, one was Dutch-Algerian and one had dual Spanish-Moroccan nationality.

Following the murder, the Dutch Complaints Bureau for Discrimination on the Internet (MDI) received many complaints about websites praising the murder and making death threats against other people.^[2]

At the same time, starting with four attempted arson attacks on mosques in the weekend of 5-7 November, a significant number of apparently retaliatory violent incidents and arson attacks took place.^[3] The Dutch Monitoring Centre on Racism and Xenophobia recorded a total of 106 violent incidents against Muslim targets in November. The National Dutch Police Services Agency (KLPD) recorded 31 occasions of violence against mosques and Islamic schools between 23 November and 13 March 2005.^[4] The case that drew most attention was an arson attack that led to the destruction of a Muslim primary school in [Uden](#) in December 2004.^[5]

By November 8, Christian churches were in turn targeted in vandalism and arson attacks. A report for the Anne Frank Foundation and the University of Leiden, which counted a total of 174 violent incidents in 2-30 November, specifies that mosques were the target of violence 47 times, and churches 13 times.^[6]

The murder widened and polarized the debate in the Netherlands about the position of the more than one million [Muslims](#), and how they would be affected. Some Dutch citizens fear that the Netherlands will lose its traditional tolerance and Western [liberalism](#), becoming increasingly influenced by [Islamic](#) viewpoints. These fears are fueled by population growth studies and projections that show the Muslim community growing much faster than that of the "autochtonen" ([autochthonous](#) Dutch). On the other hand, many Islamic Dutch residents feel discriminated against and singled out. The increasing polarization has led to calls from many religious leaders and politicians for calm and improved communication between the communities.

In an apparent reaction against controversial statements about the [Islamic](#), [Christian](#), and [Jewish](#) religions, such as those Theo van Gogh was renowned for, the Dutch Minister of [Justice](#), [Christian Democrat](#) Piet Hein Donner, suggested the existing Dutch [blasphemy](#) laws should either be applied more stringently or made stricter. This had led to a counter call by the [liberal](#) D66 party to scrap the blasphemy laws altogether. This was rejected in parliament by the Dutch Christian parties and the Dutch Labour Party.

Independent [Dutch](#) member of parliament [Geert Wilders](#) (who was previously forced to leave the right-wing [VVD](#) party because of his views) advocated a five-year halt to non-Western [immigration](#) in the wake of the murder of Theo van Gogh, stating: "The [Netherlands](#) has been too tolerant to intolerant people for too long. We should not import a retarded political [Islamic](#) society to our country".^[7] In opposition to such sentiments, campaigns for a *kleurrijk Nederland* [colorful Netherlands], such as [Stop de Hetze](#) (Stop the Witch Hunt) were started.

Geert Wilders and [Ayaan Hirsi Ali](#) went into hiding for several weeks. Wilders has been under the protection of bodyguards ever since and Hirsi Ali eventually relocated to the United States.

Theo van Gogh's son claims he has been attacked on several occasions by young people of Moroccan and Turkish descent, and that the police did not provide him with any help or protection.^[3] The police deny receiving any report of attacks.^{[4][5]}

On March 18, 2007, a [sculpture](#) in memory of Theo van Gogh was unveiled in Amsterdam, De Schreeuw (The Scream). It is located in the [Oosterpark](#), just a short distance from where van Gogh was murdered.

A private trust, the [Foundation for Freedom of Expression](#) was established to help fund protection of victims of Islamic terrorism.

Van Gogh's murder and *Index on Censorship*

There was controversy in the English-speaking world after an article was published in the magazine [Index on Censorship](#) that to many readers seemed to condone or attempt to justify

Van Gogh's murder. The article, by the magazine's Associate Editor [Rohan Jayasekera](#), claimed that Van Gogh was a "free-speech fundamentalist" who had been on a "martyrdom operation[,] roar[ing] his Muslim critics into silence with obscenities" in an "abuse of his right to free speech". Describing van Gogh's film *Submission* as "furiously provocative", Jayasekera concluded by describing his death as:

A sensational climax to a lifetime's public performance, stabbed and shot by a bearded fundamentalist, a message from the killer pinned by a dagger to his chest, Theo van Gogh became a martyr to free expression. His passing was marked by a magnificent barrage of noise as Amsterdam hit the streets to celebrate him in the way the man himself would have truly appreciated.

And what timing! Just as his long-awaited biographical film of [Pim Fortuyn](#)'s life is ready to screen. Bravo, Theo! Bravo!^[8]

There were many protests from both left- and right-wing commentators at the article, and [Nick Cohen](#) of [The Observer](#) (London)' wrote in December 2004, that:

When I asked Jayasekera if he had any regrets, he said he had none. He told me that, like many other readers, I shouldn't have made the mistake of believing that *Index on Censorship* was against censorship, even murderous censorship, on principle -- in the same way as Amnesty International is opposed to torture, including murderous torture, on principle. It may have been so in its radical youth, but was now as concerned with fighting 'hate speech' as protecting free speech.^[9]

Nick Cohen's opinion was repudiated by the editor of *Index on Censorship* in a letter to *The Observer*.^[10] Jayasekera himself has indeed expressed regrets and has put his own case for speaking his mind on Van Gogh's life legacy on the Index website.

[\[Kembali\]](#)

Demograpi Uni eropa dan Nederland

Jumlah penduduk Muslim tahun 2004 (944.000) adalah 6% dari Populasi. Pada tahun 2005 Jumlah pemeluk Kristen adalah 43.4%, Islam adalah 5.8% dan yang tidak beragama apapun 42.7%

Sumber:

http://en.wikipedia.org/wiki/Religion_in_the_Netherlands#cite_ref-4

Menurut perkiraan pada tahun 2008 populasi manusia di eropa adalah 497,198,740 orang. Sehingga persentase penduduk muslim tahun 2007 terhadap populasi tahun 2008 adalah 11%

Professor _ of Penn State University estimates that by 2100, Muslims will compose about 25% of Europe's population. But Jenkins admits this figure does not take account of the large birthrates amongst Europe's immigrant Christians..

Europe's Muslim population (without Russia) has nearly tripled over the last 30 years, to about 23 million, and experts predict it will double again by 2020. In 2005, the EU-25 had an overall net gain from international migration of +1.8 million people. This accounts for almost 85% of Europe's total _ in 2005.. Muslim _ in Europe is three times higher than the non-Muslim one.. By 2050, 1 in 5 Europeans will likely be Muslim..

Other analysts are skeptical about the given facts and accuracy of the Muslim population and its growth. The facts behind this theory are that the increase has considerably slowed down due to a sharp decrease in Muslim fertility rates and the limiting of immigrants coming in to Europe which will lead to Muslim population increasing slowly in the coming years to eventually stagnation and decline. Others point to overestimated number and exaggeration of the Muslim growth rate. It is also a fact that projections can not be taken as 100% accurate, they are rather an estimation should current trends continue and are always subject to changing..

http://en.wikipedia.org/wiki/Islam_in_Europe

[Kembali]

Respon Media dan Masyarakat tentang Film Fitna

http://gusdur.net/indonesia/index.php?option=com_content&task=view&id=2804&Itemid=1

Saat menjadi narasumber pada acara Kongkow Bareng Gus Dur bertema Kekerasan di Tibet, di Green Radio, Jl. Utan Kayu No. 68 H Jakarta, Sabtu (29/03/2008) pagi.

Apakah pembuatan film ini karena kebencian pada Islam? tanya seorang pendengar.

Nggak ada itu. Itu kan karangan Anda saja. Pemerintah Belanda yang menjunjung tinggi kebebasan pers saja sudah mengecam film itu, kan sudah betul itu, jawab Gus Dur.

Lantas bagaimana sebaiknya umat Islam di negeri ini merespon film Fitna?

Menurut Gus Dur, merespon tidak boleh dilakukan dengan kekerasan. Kalau pakai kekerasan, mereka berhadapan dengan UUD 1945, walaupun mereka itu ulama, tegas Gus Dur.

<http://islamlib.com/id/index.php?page=article&id=1335>

Tentang Film "Fitna"

Oleh [Ulil Abshar-Abdalla](#)

02/04/2008

Islamisme mungkin bertentangan secara diametral dengan budaya pencerahan. Tetapi, Islam, saya rasa tidak, meskipun tidak seluruhnya ada kesejajaran antara keduanya. Saya percaya bahwa Islam bisa menampung nilai-nilai pencerahan Eropa. Jangan dilupakan pula, bahwa sejarah pencerahan Eropa tak terpisahkan dari Islam pula. Beberapa gagasan para pemikir Muslim menjadi ilham bagi para humanis Eropa pada abad 16 dan 17.

....

Wilders sebetulnya berdiri pada sisi yang sama dengan kaum fundamentalis di mana-mana: yakni memahami teks agama lepas dari konteksnya, dan mengabaikan kerumitan sejarah penafsiran teks agama. Beda Wilders dengan kaum fundamentalis hanya satu: sementara Wilders mengutuk teks agama itu, kaum fundamentalis memeluknya erat-erat selama 24 jam.

<http://www.kompas.com/read.php?cnt=xml.2008.03.31.23283639&channel=1&mn=1&idx=1>:

JAKARTA, SENIN-Mabes Polri menilai masalah film Fitna hasil besutan politisi Belanda ini masih menjadi ranah Departemen Agama. Namun demikian Polri tetap akan melakukan langkah-langkah antisipasi timbulnya gejolak warga akibat terbakar emosinya.

"Kita tidak menanggapi masalah itu film Fitna. Itu bukan ranah kita. Saya pikir itu ranahnya Departemen Agama. Kami lebih pada antisipasi pada pengamanan gejolak massa yang melakukan protes terhadap film tersebut," tegas Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Abubakar Nataprawira, Senin (31/3).

<http://www.eramuslim.com/berita/nas/8401102204-pbnu-akan-buat-film-lawan-quotfitnaquot.htm>

PBNU Akan Buat Film untuk Lawan "Fitna"

Selasa, 1 Apr 08 11:21 WIB

"Ini untuk menjelaskan bahwa apa yang ada di `Fitna` itu tidak benar. Bahwa orang Islam itu ada yang keras, oke, tapi bukan Islam-nya," ujar Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi di Sekretariat PBNU, Jakarta.

Dalam film tandingan itu, kata Hasyim, akan diungkapkan fakta-fakta yang menunjukkan bahwa yang dikemukakan Wilders dalam "Fitna" sangat bertolak belakang dari kenyataan.

"Kita akan tunjukkan siapa sebenarnya yang jahat. Setelah berakhirnya perang dingin, yang paling banyak membunuh orang itu umat Islam atau mereka yang Islamophobia," tegas Presiden World Conference on Religions for Peace itu.

<http://hariansib.com/2008/03/29/film-fitna-menghina-islam-pbb-keluarkan-resolusi/>
[Film "Fitna" Menghina Islam, PBB Keluarkan Resolusi](#)

Dewan Hak Asasi Manusia (HAM) Persatuan Bangsa-bangsa (PBB) meloloskan resolusi yang menyesalkan penggunaan media untuk mendiskreditkan Islam dan agama lain. Resolusi itu dikeluarkan Kamis 27 Maret 2008. Seperti dilansir AFP, Jumat (28/3) sebagian negara dewan menilai media di dunia selama ini dinilai memberitakan Islam yang identik dengan kekerasan, takut akan orang asing (xenofobia), tidak toleran dan diskriminasi. Resolusi ini disetujui 21 negara dari 47 negara anggota Dewan HAM. 14 Negara abstain mengenai resolusi ini, dan 10 negara menolak. Beberapa media barat menjadi sorotan karena perlakuan mereka terhadap Islam. Beberapa koran Denmark dikritik karena memuat kartun wajah Nabi Muhammad. Minggu 23 Maret 2008, provider internet di Amerika Serikat menahan situs yang menampilkan film anti Islam yang dibuat warga negara Belanda Geert Wilders. Resolusi PBB ini menunjukkan keseriusan agar dunia lebih berhati-hati mengidentikkan agama dengan tokoh sucinya di media. Media dunia diharap tak gegabah dengan menghubungkan agama dan tokoh suci dengan partai politik, komunitas tertentu, apalagi dalam upaya provokasi dan eksploitasi politik.

MUI: Film Fitna Menghina Agama dan Bisa Pecah Belah RI

Film Fitna buatan Geert Wilders asal Belanda yang beredar di liveleak.com dinilai menghina agama Islam. Selain menghina Islam, film itu juga berpotensi memecah belah Republik Indonesia. "Memang tujuannya pertama penghinaan. Kedua untuk memecah belah bangsa. Pasti akan timbul gejolak dan riak," ujar Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prof Dr KH Umar Shihab ketika dihubungi detikcom, Jumat (28/3). MUI juga mengimbau agar umat Islam di Indonesia tidak ikut menonton film yang provokatif tersebut.

Umat Islam juga diminta jangan sampai terprovokasi film tersebut. "Jangan sampai film itu berkembang di sini. Saya minta pada umat Islam supaya tidak lihat situs itu. Anak-anak kita juga harus kita jaga. Umat Islam jangan emosi, walaupun tidak bisa dihindari emosi itu," kata Umar. MUI sendiri berharap agar ketidaksetujuan terhadap film itu jangan sampai diungkapkan dengan cara yang destruktif.

Pemerintah diharapkan bisa turun tangan, apalagi dengan adanya resolusi Persatuan Bangsa-bangsa (PBB) yang menyesalkan penggunaan media untuk mendiskreditkan Islam. "Saya setuju media tidak bisa digunakan untuk mendiskreditkan agama, bukan hanya Islam. Pemerintah saya harap bisa campur tangan. Kalau UU Penyiaran yang baru keluar, itu ada aturannya," ujar Umar.

<http://www.dutamasyarakat.com/rubrik.php?id=26589&kat=Nasional>

30 Maret 2008, Dunia Merajam Sutradara 'Fitna'

Sekjen PBB Ban Ki-moon misalnya mengutuk keras posting film "Fitna" di internet. Film itu dituding sangat anti-Islam. "Saya mengutuk secara keras pengudaraan film anti-Islam yang sangat menyerang dari Geert Wilders ini," ungkap Ban Ki-moon dalam pernyataan yang dibacakan juru bicaranya, Michele Montas, seperti dilansir AFP, Sabtu (29/3) kemarin.

"Tak ada justifikasi apa pun berpidato kebencian atau menghasut untuk kekerasan. Hak bebas berpendapat bukan seperti itu," katanya. Sekjen PBB asal Korea Selatan itu menambahkan, kemerdekaan harus selalu diiringi tanggung jawab sosial. Karena itu Ban meminta Pemerintah Belanda melakukan upaya untuk menghentikan penyiaran film tersebut.

....

Sebenarnya film "Fitna" tidak memuat sesuatu yang baru. Wilders sendiri sebelumnya gencar mengatakan filmnya akan menunjukkan bukti-bukti bahwa Islam itu fasis. Namun dia gagal. "Dia telah gagal," kata Ketua Fraksi Kiri-Hijau Femke Halsema dari oposisi. Halsema dan para ketua fraksi lain di parlemen memberikan opini mereka tentang "Fitna" segera setelah film itu disiarkan.

Partai Sosialis (SP) dalam pernyataannya menyatakan tidak melihat hal baru dalam film yang bikin heboh itu. "Itu kan cuma klip koran dan gambar lama televisi. Dan dia seperti biasa menggeneralisir," kata pejabat SP. Pemimpin partai oposisi lain, Mark Rutte, dari Partai Rakyat untuk Kebebasan dan Demokrasi (VVD) menyebut film Wilders itu sia-sia. "Alih-alih melakukan hal konstruktif dia malah menampilkan film tindakan kriminal dan teroris," ujar Rutte.

Partai-partai koalisi yang memerintah, yakni Partai Kristen Demokrat (CDA), Partai Buruh (PvdA), dan Partai Uni Kristen (CU) juga memberikan penilaian senada bahwa gambar yang ditampilkan adalah comotan rekaman gambar-gambar lama, lalu dikompilasi menurut visi Wilders.

Ketua Fraksi CDA Pieter van Geel tegas menyebut film itu melukai keyakinan orang secara sia-sia. Karena itu tidak layak disiarkan. "Itu semua gambar-gambar lama. Namun bagaimana Wilders merangkainya itu sungguh sangat menakutkan," komentar pelaksana tugas Ketua Fraksi Partai Buruh, Mareitte Hamer. "Film itu membangkitkan kesan bahwa setiap muslim itu teroris dan menggunakan kekerasan. Padahal tidak demikian. Mayoritas muslim di Belanda justru mengambil jarak terhadap penyalahgunaan agama," tandas Ketua Fraksi CU Arie Slob.

<http://dicky.wahyupurnomo.com/detik/?id=18858>

Senin, 31/03/2008 20:38 WIB, Film "Fitna" SBY Imbau Rakyat Tidak Anarkis

Saya mengimbau rakyat Indonesia tidak melakukan aksi-aksi yang tidak semestinya, seperti pengerusakan dan sweeping. Ajaran Islam melarangnya. Tindakan itu juga bertentangan dengan hukum kita," tegas SBY di Kantor Presiden, Jakarta, Senin (31/3/2008).

...

"Terimakasih saya pada semua tokoh agama di Tanah Air yang juga telah menyatakan menolak kehadiran film itu di Indonesia," sambung dia. (lh / mly)

<http://www.lampungpost.com/aktual/cetak.php?id=2823>

Film "Fitna" Merusak Kerukunan Umat, Kata Presiden

"Saya sudah melarang film 'Fitna' masuk dan beredar di Indonesia. Saya juga sudah meminta kepada Perdana Menteri Belanda untuk menarik peredaran 'Fitna'. Kalau film itu dibiarkan beredar, akan merusak kerukunan umat manusia di dunia," kata Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di depan ribuan jemaah pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid An Nur, Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jabar, Selasa (1/4) malam.

<http://smsplus.blogspot.com/2008/04/hidayat-fitna-amat-rendahan.html>

Hidayat: Fitna Amat Rendahan

Jakarta - Amat sangat rendah. Begitulah kesan yang ditangkap Ketua MPR Hidayat Nurwahid tentang film Fitna. Dia pun merasa tidak perlu melihat film buatan warga Belanda Geert Wilders itu. "Karena nama filmnya Fitna, jadi saya tidak perlu melihat, dan saya setuju pemerintah Indonesia telah melarang film itu," kata Ketua MPR Hidayat Nurwahid di sela-sela kejuaraan bulutangkis Hidayat Nurwahid Open 2008 di Jakarta, Selasa (1/4).

<http://anggara.org/2008/04/04/fitna-roy-suryo-dan-uu-ite/>

Fitna, Roy Suryo, dan UU ITE

Film Fitna, peredarannya di Internet juga membawa konsekuensi hukum terutama berkaitan dengan UU ITE yang baru saja disahkan. Beberapa Blogger dalam beberapa postingannya telah [memberikan petunjuk atau bahkan taut](#) ke film yang menghebohkan itu yang saat ini dipajang di YouTube. Saya sih tidak ingin membuat atau menyebarkan ketakutan di kalangan Blogger, tapi saya hanya ingin memberikan peringatan. Berhati-hatilah memberikan petunjuk ataupun taut yang mengarahkan orang untuk mengakses video tersebut di YouTube, karena sangat mungkin anda akan terkena tindak pidana penyebaran kebencian berbasis SARA yang diatur dalam Pasal 28 ayat (2) UU ITE tersebut. Meski saya juga paham, bahwa anda memberikan petunjuk ataupun taut demi kelengkapan postingan anda. Berhati-hatilah kawan

<http://www.kompas.com/read.php?cnt=.xml.2008.03.31.13501229&channel=1&mn=10&idx=1>

Laskar Pembela Islam Lempari Kedubes Belanda Telur Busuk

Senin, 31 Maret 2008 13:50 WIB

JAKARTA, SENIN - Puluhan massa yang tergabung dalam Laskar Pembela Islam (LPI) melempari Kedutaan Besar Belanda dengan puluhan telur busuk saat melakukan unjuk rasa memprotes film "Fitna" garapan anggota parlemen Belanda, Geert Wilders, Senin (31/3). LPI kecewa dengan dibuat dan diedarkannya film tersebut melalui berbagai situs internet. "Kami benar-benar kecewa dengan ulah Geert Wilders, ia telah melukai hati umat muslim di dunia," ujar Machsuni, Panglima Laskar Pembela Islam.

http://www.suaramerdeka.com/smcetak/index.php?fuseaction=beritacetak.detailberitacetak&id_beritacetak=4969

14 Maret 2008, Tolak Film "Fitna"

JAKARTA- Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) bersama pemuka agama di Indonesia menolak rencana Geert Wilders (45), anggota Parlemen Belanda dari Partai Kebebasan, yang akan memutar film "Fitna" pada Maret 2008. "Kami komunitas umat beragama Indonesia menolak pemutaran film yang kabarnya berisikan hujatan terhadap agama Islam dan Alquran, kitab suci umat Islam," ujar Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi di gedung PBNU Jalan Kramat Raya Jakarta Pusat, Kamis (13/03). Pernyataan sikap dan surat terbuka yang ditujukan kepada Perdana Menteri Belanda Jan Peter Balkenende itu, ditandatangani KH Hasyim Muzadi (PBNU), Din Syamsuddin Ketua Umum PP Muhammadiyah, dan Mgr MD Situmorang (Konfrensi Wali Gereja Indonesia), Persatuan Gereja-Gereja di Indonesia Pdt AA Yewangoe.

http://www.suaramerdeka.com/smcetak/index.php?fuseaction=beritacetak.detailberitacetak&id_beritacetak=7179

01 April 2008, Pemerintah Larang Peredaran Fitna

Wakil Jaksa Agung Muchtar Arifin mengatakan, pemerintah menggelar rapat kabinet terkait film kontroversial itu. Selain beberapa menteri terkait, rapat dihadiri pihak kepolisian, dan kejaksaan. Pemerintah, menurutnya, akan mengantisipasi peredaran film tersebut secara serius karena menyangkut agama.

Tak Bisa Dipidana

Juga berupaya mencegah peredaran film itu yang ditayangkan lewat internet agar tidak bisa diakses di

Indonesia. Itu karena karya seni tersebut dianggap mengganggu ketertiban dan ketentraman umum. Dia mengingatkan, peredaran film tersebut tidak dapat dikenakan instrumen hukum pidana. Pasalnya, waktu dan tempat pembuatan film di luar wilayah hukum Indonesia. "Kalau dilihat secara instrumen hukum pidana kan tidak mungkin kita lakukan. Karena waktu dan locus delicti (tempat) serta subjek hukumnya, semuanya di luar yurisdiksi (daerah hukum) Indonesia," ujarnya.

http://www.suaramerdeka.com/smcetak/index.php?fuseaction=beritacetak.detailberitacetak&id_beritacetak=7292

02 April 2008, Wilders dan Ancaman Perdamaian Dunia

Jelaslah, bahwa dalam menghadapi Wilders, jihad umat Islam bukanlah jihad untuk membunuh Wilders. Tapi bagaimana umat Islam bisa keluar dari sistem modal, tidak terhegemoni kekuatan modal dan mampu mandiri, terlepas dari pengaruh ekonomi kapitalisme modal. Percuma seruan jihad membunuh Wilders, jika masih berkiblat dan menyembah produk-produk industri kapitalis yang menindas dan tidak adil secara sistem sosial. Mau dilecehkan, mau dihujat, bahkan ditolak oleh orang seluruh dunia pun, Islam tetap agama yang paling unggul dan tak ada yang mampu mengungguli: "Al Islaamu ya'luu walaa yu'laa 'alaihi". Kalau tidak ada orang yang patuh kepada Tuhan, semua orang di bumi membangkang kehendak-Nya, Tuhan pun tetap Maha Kuasa. Kekuasaannya tidak akan berkurang atau bertambah gara-gara ketaatan manusia. Benar kata Gus Dur, Tuhan tidak perlu dibela. Yang perlu dibela adalah orang-orang miskin yang tertindas, orang-orang pinggiran yang termarginalkan, anak yatim dan janda-janda yang tidak ada yang menanggung hidupnya kecuali Tuhan semata. (32)

— Gugun El-Guyanie, sekjen Lembaga Kajian Keagamaan dan Kebangsaan (LK3) PW GP Ansor DIY.

[\[Kembali\]](#)

Reaksi:

Diposting Wirajhana Eka di <http://wirajhana-eka.blogspot.com>, [12:08 AM|PERMALINK](#) _

[Share](#) |

Label: [Religi-Islam](#), [Ruang Religi](#)

0 KOMENTAR ANDA:

[\(Klik!\) Lihat/Tutup Semua Komentar](#)

Post a Comment

Link ke posting ini

[Create a Link](#)

[Newer Post](#) [Older Post](#) [Home](#)

Subscribe to: [Post Comments \(Atom\)](#)

Judul Artikel

[Latifayah Sang Perawan Suci VS Maria Sang Perawan Suci: "Anak Yesus" VS "Yesus Anak Malaikat Allah"](#) - Jun 16 2016

Jika anda percaya kebenaran berita di bawah ini, maka seluruh tulisan setelahnya, TIDAK PERLU dibaca lagi, namun jika tidak, maka aplikasikanlah...

[Samādhi/Meditasi dan Paññā](#) - May 22 2016

Sang Buddha pernah berkata bahwa 5 Indriya/Pañcendriyāni (saat mahir taktergoyahkan/mencapai kesucian disebut 5 Kekuatan/pañca balā), jika...

[Terbentuknya Tipitaka dan Perpecahan Buddhisme Menjadi Banyak Aliran](#) - Mar 18 2016

Bahasa dan pengertian manusia tidaklah terbentuk dengan sendirinya, ini membutuhkan pengajaran agar dapat membentuk suatu ingatan berbahasa dan...

[..dan Sang Kyai pun bersyahadat..kembali](#) - Apr 30 2015

Ada seorang pemuda yang diminta belajar Islam, Ia bersedia dengan syarat dicarikan seorang ulama/ustadz yang sangat mumpuni agar dapat menjawab 3...

[Arab-Palestina, Diplomasi Taik Kucing berjubah Religi VS Si Mungil Israel Yang Perkasa](#) - Sep 06 2014

Perang adalah tipu daya ~ Muhammad SAW (Hadis Bukhari no.2805; Muslim no.3273) Jika kita harus melukai perasaan salah satu pihak, mari kita lukai...

[Dongeng tentang David, Sulaiman, Ratu Sheba, Muhammad sampai ke paha kambing bicara..](#) - Mar 30 2014

Jika kebohongan disampaikan secara berulang, lambat laun orang akan percaya dan bahkan dirinyapun akan percaya ~ anonim SEMAKIN BESAR...

[Tentang Quran, Ayat Setan, Nabi, Kabah, Ibrahim, Qurban, Tradisi Jahiliyah dan Allah..](#) - Dec 31 2012

Untuk artikel berikut ini, jika anda bermasalah secara emosional dan/atau nalar dalam membedakan antara MELECEHKAN vs MENYAMPAIKAN SESUAI RUJUKAN,...

[SURGA di ISLAM: Jumlah Quota Maksimum? Dapat Apa Aja? Kapan?](#) - Dec 09 2012

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang...

[Mitos: Islam Agama Toleran dan Tanpa Paksaan](#) - Nov 20 2012

Bagaimanakah MUSLIM kafah ketika berurusan dengan kaum kafir?: Riwayat Abdullah bin Muhammad Al Musnadi - Abu Rauh Al Harami bin Umarah - Syu'bah...

[Tips menolong KORBAN KECELAKAAN di area MAYORITAS Ajaran Tertentu](#) - Nov 02 2012

Jika anda tinggal di daerah mayoritas AJARAN TERTENTU, maka BERPIKIRLAH ratusan kali jika anda (para pria) hendak menolong wanita yang mengalami...

[Muhammad Di Medina](#) - Sep 13 2012

Artikel ini merupakan kelanjutan "13 Tahun Muhammad SAW di Mekkah hingga periode hijrah". Fokus di artikel ini adalah di menjelang hijrah s/d...

[Sesama Muslim \[ternyata tidak\] Bersaudara: Rusuh Di Myanmar 2012!](#) - Aug 06 2012

Sudah berminggu-minggu berita tentang "Derita muslim rohingya", "Pembantaian Muslim Rohingya" beredar di berbagai media sehubungan dengan kerusuhan...

[Kemusnahan Umat Buddha, Kebangkitan Umat Bhikkhu. Case: Ashin Jinarakkhita \(vs LuangTa Maha Bua\)](#) - Dec 30 2011

Mungkin sudah terlalu sering anda dengar/baca bahwa ajaran sang Buddha akan lenyap dari muka bumi. Kalimat itu tidaklah benar! Yang benar...

[Sangha, Bhikkhu, Friksi dengan UMAT AWAM, Berdana yg CERDAS! dan Kasus pada Ex-Bhikkhu Sudhammacaro!](#) - Nov 25 2011

Sekarang ini mulai banyak tulisan yang berupaya menggiring OPINI bahwa 1 orang Bhikkhu walaupun tidak tergabung dalam sangha manapun maka ia...

[No Jobs, No Hope and No Cash? Fine! No Mobile Dick? Never!](#) - Oct 23 2011

Republika bilang bahwa sepupu Steve Jobs, Bassma Al Jandali, menegaskan trah Jandali punya garis keturunan langsung dengan Nabi Muhammad SAW!"Ayah...

[Tabib Jivaka, Para Pelacur, Kathina dan Ayur-Veda!](#) - Sep 29 2011

Di Vesali, hiduplah seorang wanita penghibur bernama Ambapāli. Wanita ini begitu indah, enak dilihat mata, pandai menari, menyanyi dan mahir...

[Persahabatan Tulus 2 Raja yang tidak pernah saling bertemu..](#) - Sep 26 2011

Kisah berikut ini adalah kisah tentang persahabatan 2 Raja yang tidak pernah saling mengenal muka, yaitu: Raja Pukkusāti/Pushracarin, penguasa Negeri...

[Berteriak "AllahuAkbar" di ganjar KARTU MERAH dan SKORSING 2 TAHUN!!!](#) - Aug 17 2011

Tanggal 25 Juli 2011, Seorang striker Bodrino, berusia 18 tahun dan berasal dari Bosnia, Ali Hajic, tak kuasa menahan kegembiraannya ketika berhasil...

[Puasa Ramadhan itu Emang Berasal dari Kaum Jahiliyah, lho..](#) - Aug 02 2011

Hai orang-orang beriman, diwajibkan atas mu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelummu agar bertakwa [AQ 2.183]..bulan Ramadhan,...

[Memberi tidaklah pernah Merugi..](#) - Jul 20 2011

Melakukan kebaikan dan tidak mengharapkan balasan, merupakan manifestasi dari semacam keluhuran moral. Orang-orang yang berwibawa tinggi dan...

[Muhammad di Mekkah: Ke-Tauhid-an, Alat Berbalut Motif Ekonomi dan Balas Dendam](#) - Jul 10 2011

"Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian (wa idhan...

[Otak, Organ XXX TerBESAR..](#) - Jun 06 2011

Ketika "surfing" di net, anda akan temukan banyak artikel tentang jumlah kalori yang dibakar saat berhubungan seksual, salah satu diantaranya adalah...

[Selangkangan..](#) - May 16 2011

Saat ini, 70 negara [termasuk termasuk Taiwan] telah melegalkan Prostitusi. Untuk negara Muslim, maka Kyrgyzstan adalah negara muslim pertama...

[Bahkan Ular-pun Mampu Berbelas Kasih Pada Mangsanya..](#) - May 03 2011

Dalam sutta dan kitab komentar Riwayat Hidup Buddha Gautama, anda akan temukan bagaimana Sidhartha Gautama kecil melindungi ular yg sedang di pukul...

[Suamiku, apakah Dhamma spiritual hanya milik kaum lelaki? Apakah perempuan juga dapat memahaminya?](#) - Apr 03 2011

Artikel ini berkenaan dengan pertanyaan seorang Istri, yaitu Dhammadinnà kepada suaminya, Visàkha. Suaminya merupakan 1 diantara 101 orang yang...

Recent Posts Widget

Pojokan Wirajhana: Komentar2 Terakhir di Artikel

- [Erik](#) on [arab palestina diplomasi taik kucing belajar sejarahnya dari nol dong..biar gak malu2in..](#)
- [Cao-Cao](#) on [selain khadijah semua istri nabi badanmu memang tidak sakit,yg sakit itu jiwamu jhan](#) ☐
- [Kedai Oonk](#) on [koqdi purana hindu bisa muncul adam nuh oookkkkkkkkkkk](#)
- [Wirajhana Eka](#) on [sudah lebih dari 73 golongan apakah Kiamat itu UDAH BATAL.](#)

Muhammad turun dekat dengan kiamat:

Riwayat Mahmud bin Ghailan - Abu Dawud - Syu'bah - Qatadah - Anas bin malik: Rasulullah SAW: "Aku diutus bersamaan...(more)

- [Wirajhana Eka](#) on [bulan tidak pernah terbelah dua](#)
Kamu lucu, bukankah quran sendiri menyatakan ilmu Allah itu untuk semua, termasuk kafir, maka semua orang berhak menguji klaim itu. kemudian tentang "bagiku agamaku....dst" apakah kamu tau...(more)
 - [Wirajhana Eka](#) on [bulan tidak pernah terbelah dua](#)
Ilmu anda lebih secuil lagi.
 - [Wirajhana Eka](#) on [allah semua agama itu ternyata sama](#)
Postingan ini sudah ada di publik dan penuh KLARIFIKASI sejak Jul 2008. Anda yang harusnya bertaubat dan meminta maaf.
 - [Eko Adi](#) on [pesan terakhir dan wafatnya krishna](#)
*bebaskan..
dr terlalu
dr paham paham..
bebaskan dr perbudakan dan pembodohan..
kalo udah bebas kasih tau aku arep tak jak wlaui hny skdar ngopi..*
 - [ekisukmars](#) on [allah semua agama itu ternyata sama](#)
semoga kalau anda sudah taubat anda meminta maaf dan segera mengklarifikasi postingan anda kepada publik. Amin.
 - [ekisukmars](#) on [sudah lebih dari 73 golongan apakah](#)
Ini kan tanda-tanda. Masih tanda loh. kita gak tau umur bumi ini berapa atau kapan kiamat. Ini itu tanda tanda. Bukan final warning. didepan masih banyak tanda-tanda lagi.
 - [Dildaar AD](#) on [bhavisya purana purana hindu yang](#)
AGAMA HINDU dalam penjelasan Hadhrat Mirza Tahir Ahmad rha. Dalam buku 'Revelation, Rationality, Knowledge and Truth' (Wahyu, Akal, Pengetahuan dan Kebenaran)
- Agama Hindu merupakan...(more)
- [Mazlum Syahid](#) on [sesama muslim ternyata tidak bersaudara](#)

<https://drive.google.com/file/d/0B6ut4qmVOTGWMkJvbFpZeJBQZWm/view?usp=drivesdk>

Salam

Kepada:

Redaksi para akademik

<br...(more)</br>

- [Wirajhana Eka](#) on [selain khadijah semua istri nabi](#)
kebetulan sekali, sampe september ini gw gak pernah sakit tuh dan pasti gak akan sakit sampe lama sekali..jadi berhentilah menipu dan juga tertipu ajaran gak berguna ini..jangan mau lagi dibodoh2i...(more)
- [MUHAMMAD SIDIK](#) on [selain khadijah semua istri nabi](#)
kasihan, dengan tulisanmu ini penderitaan tiada henti akan menerpamu, setelah kau memotong motong hadits dan menggunakannya untuk pemahaman yang sesat. coba perhatikan di tahun ini ada berapa banyak...(more)
- [Andy Civas](#) on [benarkah yesus di nubuatkan di kitab](#)
pada awalnya Injil itu disampaikan melalui lisan bukan tulisan,jadi jangan heran Kalau 40 tahun setelah Yesus naik ke Surga baru Injil ditulis.

Bunda Maria mengandung Yesus Kristus diusia...(more)

- [Afiani Haliza](#) on [pesan terakhir dan wafatnya krishna](#)
Saya rugi membacanya, kirain netral dan independen, padahal bedah datanya panjang banget, tapi sayang sekali ada maksud terselubung dibalik artikel ini, sangat disayangkan... semoga diberikan cahaya...(more)
- [Unknown](#) on [koqdi purana hindu bisa muncul adam nuh](#)
Lah Bli... kisah Nuh-nya ada di kitab apa? Bbrp hari yg lalu saya nonton Mahabharata... Ada Resi yg cerita tentang banjir besar.... Kitab apa bli dan ayat berapa?
- [adam assir](#) on [tentang quran ayat setan nabi kabah](#)
*thank you
vashikaran
<https://www.youtube.com/watch?v=sJsoyuQAepQ>*
- [aqilla](#) on [sesama muslim ternyata tidak bersaudara](#)
Ini artikel apa lagi? jika anda ingin memahami islam silahkan ke sini <http://transparan.id>
- [Guard..](#) on [bulan tidak pernah terbelah dua](#)
Percayalah ilmu anda hanya secuil,jangan berbicara seolah tahu banyak tentang Islam,bertaubatlah teman ...jangan gunakan kepandaianmu untuk memusuhi orang lain .

Followers

Total Pageviews

1690442

There was an error in this gadget

Translate

Powered by [Google Translate](#)

Labels

- [Apanya yang lucu](#) (53)
- [BhagawadGita](#) (9)
- [Butiran Pasir](#) (5)
- [Frederick "Fog" Horne's CyberColumns](#) (5)
- [Judul Artikel dan Link Download](#) (1)
- [Kita Pasti Bisa](#) (3)
- [Kitab Dhammapada](#) (27)
- [Kitab Negara Kertagama](#) (1)
- [Musashi](#) (18)
- [Potret Hati](#) (25)
- [Puisi](#) (19)
- [Ragam Indonesia](#) (14)
- [Religi-Buddha](#) (38)
- [Religi-Hindu](#) (18)
- [Religi-Islam](#) (56)
- [Religi-Nasrani](#) (38)
- [Renungan Hati](#) (67)
- [Renungan Sosio Ekonomi](#) (4)
- [Ruang Religi](#) (53)

About Me



[Wirajhana Eka](#)

[View my complete profile](#)

Blog Archive

- [▶ 2016](#) (3)
- [▶ 2015](#) (1)
- [▶ 2014](#) (2)
- [▶ 2012](#) (6)
- [▶ 2011](#) (18)
- [▶ 2010](#) (17)
- [▶ 2009](#) (24)
- [▼ 2008](#) (78)
 - [▶ December](#) (5)
 - [▶ November](#) (12)
 - [▶ September](#) (2)
 - [▶ August](#) (2)
 - [▶ July](#) (1)
 - [▶ June](#) (6)
 - [▶ May](#) (22)
 - [▼ April](#) (5)
 - [Ahmadiyah Sesat dan Bukan Islam? Ah, Masa Seeh!!](#)
 - [Kitapun Tengah Berada Dalam Perangkap Monyet!!!](#)
 - [Sebelum dan..Sesudah Menikah](#)
 - [Berbicara Dengan Rasa!!](#)
 - [Fitna](#)
 - [▶ March](#) (4)
 - [▶ February](#) (10)
 - [▶ January](#) (9)
- [▶ 2007](#) (174)

Coba deh ini

- [1. Ateis Indonesia](#)
- [Answering Cristianity](#)
- [Answering Islam](#)
- [Berita: Detik com](#)
- [Berita: kompas cyber media](#)
- [Berita: media indonesia](#)
- [Berita: national Geographic](#)
- [Buddha: Bhagavant](#)
- [Buddha: Bhumisambhara](#)
- [Buddha: Blog, Tipitaka](#)
- [Buddha: Buddhis Online](#)

- [Buddha: Jurnal Etika Buddhis](#)
- [Buddha: Kalyanadhammo](#)
- [Buddha: Maha guru Ching Hai](#)
- [Buddha: Samaggiphala](#)
- [Buddha: sanggar Buddha Indonesia](#)
- [Buddhis: Ratna Kumara wordpress](#)
- [EraBaru Dunia](#)
- [Erabaru the epoch times](#)
- [Faith Freedom](#)
- [Faith Freedom: Jawaban Islam](#)
- [HIindu: India's Vedic History / Holocaust Museum](#)
- [Hindu: Holocaust](#)
- [Hindu: Advaita-vedanta](#)
- [Hindu: Babad Bali](#)
- [Hindu: From Yesterday to Today](#)
- [Hindu: Hindu Timeline](#)
- [Hindu: Hindu Website](#)
- [Hindu: Hindu batam](#)
- [Hindu: I love blue](#)
- [Hindu: India divine](#)
- [Hindu: Matematika Veda](#)
- [Hindu: Parisada](#)
- [Hindu: Pustaka Hindu](#)
- [Hindu: Shantigriya](#)
- [Hindu: Stephen Knapp](#)
- [Hindu: Tejasurya](#)
- [Hindu: agnihoma](#)
- [Hindu: mahabharata Online](#)
- [Hindu: satyamevajayate](#)
- [Holocaust India: The History of India as Told by its own Historians](#)
- [Islam: Anti Islam](#)
- [Islam: Anti Islam, Prophet of Doom](#)
- [Islam: Hadis \(indonesia\)](#)
- [Islam: Hadist, Muslim Student Association\(MSA\)](#)
- [Islam: History of Jihad](#)
- [Islam: Media.isnet.org](#)
- [Islam: Qur'an Digital](#)
- [Islam: al-islamonline](#)
- [Kamus: kumpulan kamus dan translator](#)
- [Kaukus: Supranatural](#)
- [Lucu: Beliefnet](#)
- [Lucu: lucu:lucu](#)
- [Memahami Fakta, Prediksi, Falsifikasi dan Kritik Evolusi dengan kaca mata ilmiah](#)
- [Nasrani: Alkitab](#)
- [Nasrani: Anti Nasrani](#)
- [Nasrani: Yesus Punya Istri dan Anak](#)
- [Sacred-text](#)
- [Silat : Penggemar Cerita silat klasik](#)
- [The History of India](#)
- [The truth about Islam Crusader and Imperialism](#)